MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND* PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KWATU MOJOANYAR MOJOKERTO

Wiwik Endang Wijastutik

Program Studi PG-PUAD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Zainul Aminin, S.Pd.,M.Pd

(zain278@gmail.com)

ABSTRAK

Pendidikan di Taman Kanak-kanak meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar, salah satu diantaranya adalah pengembangan kemampuan motorik kasar. Di TK Dharma Wanita Kwatu khususnya anak kelompok B kemampuan motorik kasarnya masih rendah terutama aktivitas berjalan di atas papan titian dan meloncat dari ketinggian 30-50 cm. Pada kegiatan berjalan di papan titian banyak anak yang terjatuh ketika berjalan beberapa langkah dan saat anak melompat tali banyak kaki anak yang tersangkut tali. Pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak serta membantu agar anak termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak adalah kegiatan *outbound*. Melalui kegiatan *outbound* anak belajar secara langsung dan lebih banyak mendapatkan pengalaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Disetiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto yang berjumlah 22 anak dengan rincian 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada siklus I diperoleh aktivitas guru 75%, aktivitas anak diperoleh 58% dan kemampuan motorik kasar anak diperoleh 64%. Hal ini menunjukkan penelitian ini belum berhasil oleh karena target penelitian yang ditentukan adalah 76% untuk semua aktivitas yang diobservasi. Berdasarkan data pada siklus I maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus ke 2. Pada siklus 2 diperoleh hasil aktivitas guru 92%, aktivitas anak 83% dan kemampuan motorik kasar anak 86%. Dari analisis data siklus ke 2, nilai yang diharapkan telah tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto.

Kata Kunci :Kemampuan motorik kasar, *Outbound*.

ABSTRACT

Education in kindergarten include some basic skills development , one of which is the development of gross motor skills . Dharma Wanita kindergarten children in group B Kwatu particularly gross motor ability is still low , especially the activity of walking the plank bridge and jump from a height of 30-50 cm . In walk the plank bridge activities many children who fell while walking a few steps and when children jump rope many children are stuck leg straps . Interesting learning is needed to improve the gross motor skills of children and helps to keep children motivated to follow the learning process . One way to improve children's gross motor skills are outbound activities . Children learn through outbound activities directly and get more experience . The purpose of this study was to determine the gross motor skills through outbound activities for children kindergarten group B Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto .

This study uses action research , which is designed in the form of a repeating cycle . In each cycle consists of four phases : planning , implementation , observation , and reflection . The subjects of this study were kindergarten children in group B Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto totaling 22 children with details of 11 boys and 11 girls . Data collection techniques by using observation and documentation . Analysis of qualitative data using descriptive statistics .

Based on the analysis of data obtained in the first cycle dipeoleh teacher activity 75 % , 58 % obtained the child's activity and gross motor skills children gained 64 % . This suggests the study has not been successful because the target specified study was 76 % for all the observed activity . Based on the data in the first cycle , this study continued to cycle 2 . In cycle 2 the results obtained teacher activity 92 % , 83 % and child activities gross motor skills children 86 % . From the data analysis cycle 2 , the expected value of this research has been achieved and expressed successfully . It can be concluded that the Outbound activities can improve gross motor skills in children in the kindergarten group B Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto .

Keywords : gross motor ability , *Outbound* .

PENDAHULUAN

Pendidikan taman kanak-kanak (TK) adalah suatu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Yang mana anak-anak di TK sebagai bagian dari pendidikan prasekolah telah diatur oleh peraturan pemerintah no. 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah Bab 1 pasal 1 ayat (1) dan (2), pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah (Depdikbud, 1995:1).

Salah satu tujuan pendidikan adalah agar anak mampu mengolah keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerak tubuh, gerak halus dan gerak kasar serta menerima rangsangan sensorik (panca indra). Meletakkan dasar-dasar tentang seharusnya belajar, hal ini dilakukan melalui pendekatan belajar yang menyenangkan serta menumbuh kembangkan keterampilan hidup sederhana sedini mungkin, Wijana (2008:1.19).

Berdasarkan hasil observasi diketahui kondisi motorik kasar anak usia dini kelompok B TK Dharma Wanita kwatu sebanyak 75% masih rendah dan belum maksimal kemampuannya, perlu ditingkatkan terutama ketika pada kegiatan anak disuruh berjalan pada garis lurus masih belok-belok, berjalan dengan berjinjit tangan dan badan kelihatan kaku, berjalan dengan berjinjit anak tidak mau, melompoat kaki anak tidak sampai , maka disesuaikan dengan indikator penelitian berjalan diatas papan titian, beberapa langkah jatuh, berjalan dengan berjinjit sejauh 3 meter, beberapa langkah menampakkan tumitnya kembali, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, beberapa langkah menampakkan jari kakinya kembali, meloncat dari ketinggian 30-50 cm, disaat meloncat talinya tersangkut dikaki anak. Aktifitas gerak yang mereka lakukan perlu

mendapat perhatian dan juga bimbingan serta latihan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas peneliti merumuskan:

1. Apakah kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
2. Bagaimana aktivitas guru dalam kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
3. Bagaimana aktivitas anak dalam kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Mojoanyar Mojokerto tahun ajaran 2013/2014.
2. Mendeskripsikan aktifitas guru melalui kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Mojoanyar Mojokerto tahun ajaran 2013/2014.
3. Mendeskripsikan aktifitas anak melalui kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Mojoanyar Mojokerto tahun ajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
2. Bagi orang tua
3. Bagi peneliti selanjutnya

Definisi Istilah

Motorik kasar

Adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar anggota tubuh

yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri

Outbound

Adalah kegiatan di alam terbuka sebagai metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan yang beraspek psikomotorik, kognitif, dan afektif.

Batasan Masalah

- Penelitian ini hanya terbatas pada upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto
- Subyek penelitian subyeknya anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) yang dilakukan langsung oleh guru peneliti berkolaborasi dengan guru Adapun tahapan-tahapan metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto,2010:199)

Analisis data guru meneliti sekaligus sebagai pengajar, pengamat yaitu teman sejawat yang ikut mendampingi dalam kelas, memegang lembar observasi berisi aspek-aspek aktivitas guru dan anak.

Hasil Dan Pembahasan Penilitia

Pembahasan

Kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* pada kelompok B TK Dharma Wanita Mojoanyar Mojokerto sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 25% dari jumlah 22 anaak hanya 6 anak yang mampu melakukan kegiatan berjalan papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, meloncat dari ketinggian 30-50 cm. Setelah dilakukan tindakan mulai tampak adanya peningkatan yakni perubahan hasil dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai ketuntasan baik atau 14 anak yang mengikuti pembelajaran dan tealh meningkat kemampuan motorik kasar. Masing-masing indikator juga mendapat skor dibawah target yang ditentukan. Indikator yang pertama berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, meloncat dari ketinggian 30-50 cm juga sangat baik. Setelah dilaksanakan siklus I hasil penelitian belum memenuhi standar keberhasilan belajar anak, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan lagi pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari siklus II, sudah mencapai ketuntasan atau 19 anak memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam kriteria sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* memiliki dampak positif dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto. Hal ini dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar anak dalam setiap siklus meningkat. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 86% belum tercapai untuk itu guru terus meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound*. Pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 86%. Hal ini terjadi karena guru selalu member imotivasi kepada anak melalui

- kegiatan *outbound* dan anak-anak sangat senang melakukannya.
2. Dan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan *outbound* meningkat dari siklus I sebesar 75% cukup memuaskan, siklus II meningkat menjadi 92% sangat memuaskan, hal ini menjadi salah satu penyebab anak-anak mampu mencapai ketuntasan belajar.
 3. Aktivitas anak melalui kegiatan *outbound* pada siklus I diperoleh sebesar 58% masih dibawah standart, maka dilakukan siklus II terjadi peningkatan menjadi 83%, sehingga kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Wanita Kwatu Mojoanyar Mojokerto meningkat.

SARAN

Adapun saran untuk penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar pelaksanaan kegiatan *outbound* lebih efektif dan bisa memberikan hasil yang optimal bagi anak-anak, maka disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan kegiatan *outbound* memerlukan persiapan yang cukup matang, seperti: tempat pelaksanaan kegiatan, alat permainan, biaya kegiatan, tim instruktur dan juga kondisi kesehatan anak-anak. Agar pelaksanaan kegiatan *outbound* berjalan lancar
2. Disaat melakukan kegiatan berjalan di atas papan titian anak-anak agak sulit naik karena agak tinggi, berjalan dengan berjinjit tangan anak kaku, berjalan dengan tumit membawa bola, bolanya kebesaran lalu di ganti yang kecil dan meloncati benang karet, kaki anak tersangkut dan lepas benang karetnya. Maka guru harus mampu member solusi dengan mengajak anak-anak senam ceria dan tepuk semangat, agar anak-anak termotivasi dan aktif melakukan kegiatan dengan senang sekali.
3. Dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik kasa ranak-anak, guru hendaknya lebih kreatif, memudahkan dan membangkitkan mina tanak dengan mengenalkan berbagai macam alat permainan sehingga anak dapat pengetahuan baru, dan kegiatan *outbound* lebih bervariasi dan menyenangkan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang kegiatan *outbound*, sehingga kegiatan *outbound* juga bias dilakukan sejak anak-anak usia dini hingga remaja/dewasa.

5. Kegiatan *outbound* hendaknya dijadikan kegiatan yang menyenangkan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat karena banyak manfaa tmenambah keberanian anak, kreativitas anak, anak langsung praktik merasakan gagal atau berhasil, sehingga bias tersimpan dalam memori anak dalam waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aisyah, Siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asti, Muchlisin. Dkk. 2010. *Outbound Training*. Jogjakarta : Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penilaian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta : Depdiknas.
- Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2007. *Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Montolalu, dkk. 2008. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudijono, 1987. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susanta, Agustinus. 2010. *Outbound Profesional*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suhardjono, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudikin, dkk. 2002. *Manajemen Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendaka.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wijana, dkk. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardhani, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yuswanto, Nurhasan. 2008. *Outbound Sport*. Unesa Surabaya.